

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam berdasarkan makna, pengalaman, serta pandangan dari subjek yang diteliti. Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam mengenai bentuk dukungan sosial teman sebaya dalam menanggulangi *homesickness* pada mahasiswa baru Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) BP 25.

Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh informasi secara langsung mengenai pengalaman mahasiswa dalam menghadapi perasaan rindu terhadap keluarga, kesulitan beradaptasi, serta peran teman sebaya dalam memberikan dukungan selama menjalani kehidupan di perantauan. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses pemahaman terhadap fenomena sosial yang terjadi secara alamiah, bukan pada pengukuran variabel secara statistik. Oleh karena itu, penelitian ini tidak berfokus pada pengujian hipotesis, melainkan berusaha menggali, memahami, dan mendeskripsikan realitas yang dialami oleh mahasiswa baru BKI BP 25 terkait dukungan sosial teman sebaya dalam menghadapi *homesickness*.

Dengan demikian, penggunaan metode kualitatif deskriptif dalam penelitian ini dianggap sesuai karena mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai pengalaman informan serta bentuk-bentuk dukungan sosial teman sebaya yang meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi dalam membantu mahasiswa mengatasi *homesickness* selama proses adaptasi di lingkungan perkuliahan.

B. Lokasi penelitian

Peneliti mengambil Lokasi di Kampus III. Sungai Bangek, Kel. Balai Gadang, Kec. Koto Tangah, Kota Padang. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada banyaknya mahasiswa baru yang berkuliah di kampus tersebut dan potensi terjadinya *homesickness* karena jauh dari keluarga atau lingkungan asal.

C. Informan penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa baru tahun ajaran 2025 atau (BP 25) di prodi bimbingan konseling islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang, yang mengalami gejala homesick. Teknik pemilihan informan menggunakan purposive sampling, yakni memilih informan yang sesuai dengan kriteria tertentu, seperti mengalami homesick di lingkungan baru nya dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

D. Teknis penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berusaha memahami fenomena *homesickness* yang dialami mahasiswa baru secara mendalam, bukan sekadar mengukur angka atau skor. Dengan kualitatif, peneliti dapat menggali pengalaman, perasaan, dan makna dukungan sosial teman sebaya dalam kehidupan nyata mahasiswa. Pendekatan deskriptif berarti penelitian berfokus pada gambaran nyata di lapangan, menjelaskan bagaimana dukungan sosial teman sebaya berperan dalam menanggulangi *homesickness* tanpa melakukan manipulasi variabel.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah mahasiswa baru Program Studi Bimbingan Konseling Islam BP 25 yang berasal dari luar daerah dan tinggal di kos atau asrama. Pemilihan subjek dilakukan dengan purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap paling relevan dengan fenomena yang diteliti. Dengan cara ini, peneliti dapat memperoleh data yang kaya dan mendalam dari mahasiswa yang benar-benar mengalami *homesickness*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui beberapa teknik utama:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti

dan informan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur agar peneliti tetap memiliki pedoman pertanyaan, namun tetap memberikan keleluasaan kepada informan untuk menceritakan pengalaman mereka secara mendalam. Wawancara difokuskan pada pengalaman *homesickness* yang dialami informan serta bentuk dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informasi yang diberikan oleh teman sebaya.

Observasi partisipatif: Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas, perilaku, serta interaksi sosial informan di lingkungan penelitian. Melalui observasi, peneliti memperoleh gambaran mengenai hubungan sosial mahasiswa dengan teman sebayanya, bentuk interaksi yang terjadi, serta kondisi yang berkaitan dengan proses penyesuaian diri selama berada di lingkungan perkuliahan. Observasi dilakukan secara langsung pada saat informan beraktivitas di lingkungan kampus maupun tempat berkumpul bersama teman. Dokumentasi: berupa catatan kegiatan, foto, atau dokumen pendukung yang relevan dengan kehidupan mahasiswa baru. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data hasil wawancara dan observasi.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas, perilaku, serta interaksi sosial informan di lingkungan penelitian. Melalui observasi, peneliti memperoleh gambaran mengenai hubungan sosial mahasiswa dengan teman sebayanya, bentuk interaksi yang terjadi, serta kondisi yang berkaitan dengan proses penyesuaian diri selama berada di lingkungan perkuliahan. Observasi dilakukan secara langsung pada saat informan beraktivitas di lingkungan kampus maupun tempat berkumpul bersama teman.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pendukung untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dikumpulkan meliputi foto kegiatan penelitian, catatan lapangan, pedoman wawancara, hasil transkrip wawancara, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Data dokumentasi dimanfaatkan untuk memperkuat keabsahan data serta mendukung proses analisis hasil penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan model Miles & Huberman (1994), yang terdiri dari tiga tahap:

- a. Reduksi data: menyaring dan menyederhanakan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi agar fokus pada hal-hal yang relevan.

- b. Penyajian data: menyusun data dalam bentuk narasi, tabel, atau matriks sehingga lebih mudah dipahami dan dianalisis.
- c. Penarikan kesimpulan/verifikasi: menemukan pola, makna, dan hubungan antara dukungan teman sebaya dengan *homesickness*, kemudian memverifikasi kesimpulan dengan data yang ada.



UIN IMAM BONJOL
PADANG